

## ABSTRAK

Nelwanrikcen Rante Salu / 35416382

### MEMPELAJARI PENGENDALIAN KUALITAS BENANG *TSP (SPUN)* DI PT GUNZE INDONESIA

Penulisan Ilmiah, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2020

Kata Kunci : PT Gunze Indonesia, *TSP (Spun)*, Pengendalian Kualitas)

(x + 34 + Lampiran)

Perkembangan di era globalisasi semakin dapat dirasakan bagi para pelaku industri. Hal ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan antar produk dan semakin cepatnya penyampaian informasi mengenai produk yang mempengaruhi pola pikir dan cara pandang konsumen pada suatu produk. Banyak konsumen yang tidak lagi memandang suatu produk hanya dari segi harga dan ketersediaan produk, tetapi juga kualitas dari produknya. Adanya beberapa permasalahan yang ada pada proses produk dapat mengakibatkan terhadap produk akhir. Produk akhir dapat mengamali kecacatan dan kualitas produk yang menurun. Pengendalian kualitas sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas dan mempertahankan kualitas yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian adalah mempelajari proses produksi produk *TSP (SPUN)* di PT. Gunze Indonesia dan mempelajari pengendalian kualitas produk *TSP (SPUN)* di PT. Gunze Indonesia.

Proses produksi pada PT. Gunze Indonesia diawali dengan penyiapan bahan baku, pencelupan warna (*dying*), penggulungan, proses *Inspections* dan pengemasan. Pengendalian kualitas di PT. Gunze Indonesia dilakukan oleh departemen QA/QC, yang terdiri dari pengendalian kualitas bahan baku, proses, produk akhir. Metode pengendalian kualitas PT. Gunze Indonesia menggunakan metode pengambilan sampel yang mengacu pada lembar periksa atau *check sheet*. Alat ukur yang digunakan oleh perusahaan adalah timbangan dan penggaris *sigmato*. Standar kualitas sesuai dengan *check sheet* perusahaan yang terdiri dari benang + *cheese* sebesar 1018 – 1058 gr, *Density* sebesar 0.39 – 0.44, *dtex* sebesar 280 – 300, *UP Twist* sebesar 855 – 905 t/m, *UN Twist* sebesar 1070 – 1130 t/m, *Strength* sebesar Min 960 cN, Mean sebesar 1100 cN, *Elongation* sebesar 11 – 15 %.

### DAFTAR PUSTAKA (1970 – 2007)